



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PERIODE 2021



Disusun oleh:

**UKM
KEMPO**

UNIVERSITAS PAKUAN

Bogor, Jawa Barat

 [official_unpak](#)

 humas@unpak.ac.id

 [UNPAK TV](#)

 Gedung studen Center Lantai 3
Universitas Pakuan
Kota Bogor

1. Pendahuluan

Kegiatan UKM Kempo di berbagai universitas memiliki tujuan utama untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam seni bela diri Kempo. UKM ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan fisik dan mental, seperti disiplin, ketahanan, dan kepercayaan diri, melalui seni bela diri. Di Universitas Pakuan, UKM Kempo didedikasikan untuk mahasiswa yang berminat mempelajari seni bela diri ini sebagai bagian dari pengembangan diri mereka.

Di beberapa universitas lain, seperti Universitas Gadjah Mada, UKM Kempo telah hadir sejak tahun 1974 dan terus berkembang hingga kini. Filosofinya menggabungkan latihan fisik dengan pengembangan nilai-nilai spiritual dan moral.

Tujuan monitoring dan evaluasi.

- Memastikan kegiatan UKM Kempo berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- Mengidentifikasi dan menilai apakah tujuan yang diharapkan dari kegiatan UKM Kempo tercapai, baik dari segi pengembangan kemampuan bela diri maupun prestasi.
- Mengawasi pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan standar dan pedoman yang telah ditentukan, serta untuk mendeteksi dini adanya permasalahan yang mungkin timbul
- Memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan UKM di masa depan, sehingga hasil yang dicapai lebih optimal

2. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan UKM Kempo mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bela diri anggota serta mengasah prestasi mereka melalui pelatihan rutin dan kompetisi. Berikut adalah rincian kegiatan yang umum dilaksanakan:

- a. **Pelatihan Rutin:** UKM Kempo di berbagai universitas seperti Universitas Pakuan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi anggotanya. Pelatihan ini mencakup teknik dasar Kempo seperti pukulan dan tendangan, serta filosofi di balik seni bela diri Jepang ini

- b. **Promosi dan Demonstrasi:** Beberapa UKM Kempo juga mengadakan kegiatan promosi dan demonstrasi untuk menarik minat mahasiswa baru dan memperkenalkan Kempo sebagai olahraga yang dapat dikembangkan di kampus

3. Metode Monitoring dan Evaluasi

Dalam kegiatan monitoring, berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi perkembangan program atau aktivitas yang dilakukan. Berikut adalah beberapa teknik yang umum digunakan:

- a. **Observasi Langsung:** Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang sedang dievaluasi. Peneliti atau pengamat hadir di lapangan untuk melihat dan mencatat data tanpa mempengaruhi objek penelitian
- b. **Wawancara:** Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari individu atau kelompok yang terkait dengan program yang dimonitor. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi lainnya
- c. **Kuesioner:** Dalam teknik ini, responden diminta untuk mengisi formulir yang berisi pertanyaan terkait program atau kegiatan yang dimonitor. Kuesioner biasanya disusun secara terstruktur agar mudah dianalisis
- d. **Observasi Partisipatif:** Pengamat tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat dalam aktivitas yang sedang dimonitor, baik secara terbuka maupun tersembunyi, untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam

4. Hasil Monitoring

Hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM meliputi capaian serta hambatan yang ditemui selama pelaksanaannya:

- a. **Capaian:**
 - o Banyak kegiatan UKM mencapai tujuan yang direncanakan, seperti pelaksanaan program-program kesehatan, penyuluhan, atau pelatihan.

- Dalam UKM olahraga, prestasi juga dicapai dalam berbagai kejuaraan, seperti tim mahasiswa dari Universitas Syiah Kuala yang meraih medali dalam Kejurnas Kempo pada tahun 2022

b. Hambatan:

- Hambatan yang sering ditemui meliputi kurangnya sumber daya manusia dan pendanaan.
- Hambatan-hambatan ini memengaruhi kelancaran kegiatan dan capaian yang diharapkan.

5. Evaluasi Kinerja

Penilaian terhadap ketercapaian tujuan kegiatan UKM melibatkan pengukuran kualitas penyelenggaraan dan dampak terhadap anggotanya:

- a. Ketercapaian Tujuan:** Kegiatan UKM umumnya mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi anggotanya.
- b. Kualitas Penyelenggaraan:** Kualitas penyelenggaraan kegiatan UKM sangat bergantung pada manajemen organisasi, sumber daya, dan komitmen anggota. UKM yang dikelola dengan baik akan menghasilkan program yang lebih terarah dan berhasil meningkatkan kemampuan anggota.
- c. Dampak Terhadap Anggota:** Anggota UKM yang aktif umumnya mengalami peningkatan dalam disiplin, keterampilan, dan prestasi, yang dapat berdampak positif pada perkembangan pribadi dan profesional mereka.
- d. Faktor Pendukung:** Faktor pendukung termasuk ketersediaan fasilitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan dari pihak kampus atau sponsor.
- e. Faktor Penghambat:** Hambatan sering kali berupa keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat membatasi ketercapaian tujuan secara optimal

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi:

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program sebagian besar telah berjalan sesuai rencana. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang menghambat ketercapaian tujuan secara optimal, seperti kurangnya koordinasi antar pihak terkait, keterbatasan sumber daya, serta faktor teknis yang mempengaruhi pelaksanaan program.

Rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang:

1. **Peningkatan Koordinasi:** Perlu adanya komunikasi yang lebih baik antara seluruh pihak yang terlibat untuk memastikan bahwa setiap tahapan program berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. **Optimalisasi Sumber Daya:** Mengalokasikan sumber daya yang lebih baik, baik dari segi anggaran maupun tenaga kerja, akan membantu dalam mengatasi kendala operasional yang muncul selama pelaksanaan program.
3. **Pengembangan Sistem Pemantauan:** Menerapkan sistem pemantauan yang lebih canggih dan berbasis data untuk mendeteksi permasalahan lebih awal sehingga solusi dapat diterapkan dengan lebih cepat.
4. **Evaluasi Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan perbaikan yang telah diterapkan membawa hasil positif dan menyesuaikan jika terdapat perubahan kondisi di lapangan

7. Lampiran

Dokumentasi

